

**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF 01
SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh :
TITIS WIJAYANTI
NIM. 07110217



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
Januari 2012**

**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF 01
SINGOSARI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (SpdI)*

SKRIPSI

Oleh :
TITIS WIJAYANTI
NIM. 07110217



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM
MALANG
Januari 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS VIII F MTS AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI
SKRIPSI

Oleh:

Titis Wijayanti

NIM 07110217

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag

NIP. 196712201998031002

Tanggal 12 Januari 2012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Moh. Padil, M. Pd.I

NIP. 196512051994031003

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI

Ketua Sidang

Tanda Tangan

Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag
196905071994031002

.....

Sekretaris Sidang
Drs. Bashori
194905061982031004

.....

Dosen Pembimbing
Dr. H. A. Fatah yasin, M. Ag
196905071994031002

.....

Penguji Utama
Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag
195211101983031004

.....

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Zainuddin, M. Ag
196205071995031001

MOTTO

أَحْسَنُ هِيَ بَأْتِي وَجَدَلْتُهُمْ^ط الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ^ع

بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ^ط عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-nahl 16:125).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ayahanda Moh. Said Alm dan Ibunda Mutholi'ah

Sepasang mutiara hati yang selalu memancarkan sinar cinta kasih yang tak pernah usai, yang telah mengayomi dan mengasih setulus hati, sebening cinta dengan setulus doa.

Untuk Garwoku tercinta yang selalu ada dan siaga, siap sedia menemani penulis dimanapun dan kapan pun. tak lupa untuk si kecil kami Ayra iemout yang menjadi penerang hati dan untuk selalu semangat.

Terimakasih kepada guru-guru ku yang selama ini telah mendukungku dan telah memberiku pengetahuan yang bersifat kuni maupun Qur'ani serta selalu memberi kesejukan rohaniku dalam setiap tausiyah yang diberikan.

Terimakasih kepada semua keluargaku dari surabaya dan dari tajinan, kakak-kakak ku, semoa keponakan ku yang telah mendukung dan memberi semangat untuk menjadi insan kamil dambaan keluarga besar Moh Said....

Wahai dzat yang maha kasih, jadikanlah ini sebagai bagian dari ibadahku

Last but least, tuk semuanya yang tak bisa kusebut satu persatu.

JAZAKUMULLAH AHSANAL JAZA

Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Titis Wijayanti

Malang, 12 Januari 2012

Lamp: 4(Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Titis Wijayanti

NIM : 07110217

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi metode Jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. A. Fatah Yasin, M. Ag

NIP. 196712201998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Januari 2012

Titis Wijayanti
07110217

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil aalamin, Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT Tuhan sekalian alam yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, serta Inayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Pembelajaran sebagai persyaratan dari rangkaian kegiatan PKLI ini dapat penulis selesaikan.

Sholawat serta salam semoga tetap terhaturkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad saw yang telah menghantarkan kita menuju zaman yang terang benderang oleh sinar dari agama Islam.

Laporan ini sebagai rangkaian tugas untuk memenuhi tugas akhir PKLI Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya beribu-ribu ucapan terimakasih kami persembahkan kepada:

1. Ayahanda Moch. Said Alm dan Ibunda Mutholi'ah terkasih yang dengan ikhlasnya tiada henti memberikan dukungan, do'a dan arahan untuk selalu berada di jalan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Malang
3. Bapak Dr. H. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
4. Bapak Drs. Moh. Padil, M.Pdi selaku Ketua Jurusan Pendidikan agama Islam
5. Bapak Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan sebagian waktu serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Imam Syafi'i M.AP selaku kepala Sekolah MTs Al-Ma'arif 01 Singosari yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian di sekolahan asuhannya.

7. Bapak Drs. H. Badawi Umar selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada saat melakukan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru beserta karyawan MTs Al-Ma'arif 01 Singosari yang telah menerima kami dengan baik
9. Seluruh siswa-siswa MTs Al-Ma'arif kelas VIII F, terus semangat meraih prestasi setinggi mungkin
10. Terakhir kalinya seluruh handai taulan yang telah mensupport dan memotivasiku untuk selalu semangat dalam meraih cita-cita

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Amin

Selanjutnya kami sadar bahwa skripsi ini banyak sekali kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang membangun sangat kami butuhkan demi kebaikan kami di masa yang akan datang.

Singosari, 12 Januari 2012

Penulis

(Titis Wijayanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah.....	8
F. Penegasan Judul.....	8
G. Sitematika Pembahasan.....	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Metode Mengajar Dengan Jigsaw.....	10

1. Pengertian Metode Mengajar.....	10
2. Metode Jigsaw.....	12
a. Pengertian Jigsaw.....	12
b. Prosedur Strategi Jigsaw.....	13
B. Prestasi Belajar.....	14
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	14
2. faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
3. Bentuk-bentuk Upaya Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.....	21
BAB III: METODE PENELITIAN.....	23
A. Tahapan Penelitian.....	23
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Peneitian.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Analisis data.....	33
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
I. Indikator Kinerja.....	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	36
A. Latar Belakang Obyek penelitian.....	36
1. gambaran Umum MTs Al-Ma'arif 01 Singosari.....	36
a. Sejarah Berdirinya Mts Al-Ma;arif 01 Singosari.....	36
b. Visi dan Misi Mts Al-Ma'arif 01 Singosari.....	38
c. Tujuan Mts Al-Ma'arif 01 Singosari.....	39

1). Tujuan jangka Pendek.....	40
2). Tujuan Jangka Menengah.....	40
3). Tujuan Jangka Panjang.....	41
2. Sarana dan Prasaran.....	41
a. Kurikulum.....	41
b. Kesiswaan.....	41
c. Ketenagaan.....	42
d. Sarana dan Prasarana.....	42
e. Organisasi.....	42
f. Pembiayaan.....	44
g. manajemen.....	44
B. Rencana Tindakan.....	45
1. Perencanaan Tindakan.....	45
2. Implementasi Tindakan.....	47
3. Observasi dan Interpretasi.....	47
a. Siklus Pertama.....	50
b. Siklus Kedua.....	53
c. Siklus Ketiga.....	56
d. Siklus Keempat.....	59
BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	66
A. Penerapan metode Jigsaw di kelas VIII F Mts Al-Ma'arif 01 Singosari...66	66
a. Temuan siklus 1.....	66
b. Temuan Siklus II.....	67
c. Temuan Siklus III.....	67

d. Temuan Siklus IV.....	68
B. Prestasi Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Metode Jigsaw.....	69
BAB VI: Penutup.....	70
A. kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Mts Al-Ma'arif 01
Singosari

lampiran 3 : Daftar hadir Kelas VIII F

lampiran 4 : Daftar Nilai Kelas VIII F

Lampiran 5 : Kalender Pendidikan

Lampiran 6 : Program Tahunan

Lampiran 7 : Program Semester

Lampiran 8 : Silabus

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 10 : Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRAK

Titis Wijayanti 2012. Implementasi Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (Mata Pelajaran Qur'an Hadits) Kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dr. H. A. Fatah Yasin

Kata Kunci : Jigsaw, Metode, Prestasi Belajar

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Metode merupakan salah satu unsur yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Qur'an hadits dan banyak sekali variasi yang bisa diterapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran Qur'an hadits. Teknik lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran pada siswa didalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok atau klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dan mengingat betapa pentingnya penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka penulis tertarik untuk membahas tentang "Implementasi Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Qur'an Hadits di Mts Al-Ma'arif 01 Singosari".

Kenyataannya, cara atau metode mengajar yang digunakan menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik, afektif). Khusus metode mengajar dalam kelas, efektifitas suatu metode dipengaruhi oleh tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri.

Dengan menggunakan pendekatan Deskriptif-Kualitatif dan Desain Penelitian tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, aktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di obyek penelitian. Untuk mengumpulkan data digunakan beberapa metode yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul tersebut dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Jigsaw di kelas VIII F Mts Al-Ma'arif 01 Singosari sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari segi keaktifan murid-murid dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar, siswa agar tidak bosan maka harus adanya variasi dalam metode pembelajaran. Guru harus pandai dalam memilih metode salah satunya metode Jigsaw sebagai perantara dalam proses belajar mengajar.

ABSTRACT

Bead Wijayanti 2012. Implementation Methods In Jigsaw Improving Learning Achievement (Subject Quran Hadith) Class VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty tarbiyah, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim poor.

Dr. H. A. Fatah Yasin

Keywords: Jigsaw, Methods, Learning Achievement

Teaching method is a knowledge of teaching methods used by a teacher or instructor. The method is one of the elements necessary for the purpose of learning the Quran Hadeeth mancapai and many variations that can be applied to teachers to achieve the goal of learning the Quran Hadith. Another technique is the technique that controlled the presentation of teachers to teach or provide teaching materials to students in the classroom, either individually or as a group or klaskikal, so that lessons can be absorbed, understood and utilized by students as well. The better methods of teaching, the more effective achievement of the goal anyway. And considering how important the use of methods in teaching and learning activities in particular to achieve the goal of learning, the authors are interested to discuss about "Jigsaw Method Implementation in Improving Student Achievement Subject Mts Quran Hadith in Al-Ma'arif 01 Singosari".

In fact, manner or method of teaching used to convey different information to establish the way in which students in mastering the knowledge, skills and attitudes (cognitive, psychomotor, affective). Special methods of teaching in the classroom, the effectiveness of a method influenced by the goals, student factors, situation factors, and factors that teachers themselves.

Using a descriptive approach-Qualitative Research and Design class action or TOD (Classroom Action Research). This study aims to gain an objective picture, the actual, accurate and systematic, Regarding the problems that exist in the object of research.

To collect the data used several methods of observation, interviews, and documentation. Then the collected data were analyzed in three ways, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results showed that the implementation of the Jigsaw Method in class VIII F Mts Al-Ma'arif 01 Singosari already well underway. In this case can be viewed in terms of active students in following the course of teaching and learning process and student achievement has increased.

Based on the above statements can be concluded that in learning, students do not get

bored so it must be the variation in teaching methods. Teachers must be clever in choosing the method of one of Jigsaw method as an intermediary in the learning process.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan Nasional”.

Salah satu tujuan pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individual, sehingga potensi kejiwaan anak dapat diaktualisasikan secara sempurna.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu Negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah seorang Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan anak didiknya. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi, tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.ⁱ

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya, pelajaran apapun yang diberikannya, hendaknya menjadikan motivasi bagi siswanya agar memperoleh prestasi belajar setinggi-tingginya.

Semakin akurat para guru melakukan fungsinya, semakin terjamin pula akan terciptanya dan terbinanya kesiapan dan kehandalan orang sebagai pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah masyarakat.

Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun di perlukan. Kedudukan seperti itu merupakan penghargaan masyarakat yang tidak kecil artinya bagi para guru, tetapi sekaligus merupakan tantangan yang menujutkan prestasi yang senantiasa terpuji dan terujidari setiap guru, bukan saja di depan kelas, tidak saja di batas-batas pagar sekolah, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adam dan Decey dalam basic

Principles of Student Teaching, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, penanya, evaluator, dan konselor.

Di sekolah diajarkan bermacam-macam pelajaran yang salah satunya adalah Qur'an Hadits. Secara umum Qur'an Hadits merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi Qur'an Hadits ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dalam menjalankan aturan syariat Islam.

Mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang di dalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi dalam kenyataan yang ada di lapangan mata pelajaran Qur'an Hadits dewasa ini mutunya masih rentan karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai, hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami materi yang sukar diterima. Selain itu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dan kurang adanya variasi guru dalam metode pengajaran.

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia. Disini guru sangat berperan penting dalam membimbing anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan sesuai dengan tujuan

pendidikan Nasional.

Sedangkan metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran. Selain itu juga dalam proses belajar mengajar hendaknya terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik.

Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Disini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan bidang studi dengan baik, merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar siswa.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode terletak pada keefektifan proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan belajar diperlukan cara bagaimana seorang penyelidik melaksanakan dan mengajar sesuatu secara sistematis, efisien dan terarah, semakin banyak metode mengajar yang digunakan oleh guru maka kegiatan belajar mengajar semakin efektif

Para Guru banyak menggunakan satu metode pengajaran, yaitu metode ceramah sehingga proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi saja, hal demikian mengakibatkan proses belajar anak hanya bersifat harfiah saja. Guru mendektekan informasi dan murid memperhatikan serta mencatat yang akhirnya anak membiasakan diri untuk tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan memecahkan masalah yang efeknya akan membawa anak dalam kehidupan di masyarakat. Siswa kurang dapat mengolah informasi menjadi ide-ide baru, tetapi hanya merekam dan mengemukakan informasi yang telah diterimanya.

Ada beberapa macam metode yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu murid memahami isi materi yang diajarkan salah satunya yaitu metode jigsaw yang bisa melibatkan semua murid untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran strategi aktif siswa akan memainkan pikirannya untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Tujuan pengajaran disekolah hendaknya bersifat komprehensif artinya bukan hanya mengutamakan penambahan pengetahuan, melainkan juga pembentukan strategi belajar mengajar yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep, memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, percaya kepada diri sendiri dan berani mengemukakan pendapatnya, berlatih bersifat kritis dan positif, serta mampu berinteraksi sosial. Dengan kata lain, diskusi kelompok merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pengajaran komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “IMPLEMENTASI METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QUR’AN HADITS DI MTS AL-MA’ARIF 01 SINGOSARI”

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan fenomena di atas, maka ada dua permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Implementasi metode Jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari pada mata pelajaran Qur’an hadits setelah diterapkannya metode jigsaw?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana implementasi metode jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Al-Ma’arif 01 singosari pada mata pelajaran Qur’an Hadits setelah diterapkannya metode jigsaw.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan prestasi pembelajaran Qur’an Hadits di MTs Al-Ma’arif 01 Singosari, khususnya pada kegiatan pengajaran Qur’an Hadits di kelas IX MTs Al-Ma’arif 01 Singosari. Adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya untuk :

1. Bagi Lembaga

Untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran Qur'an Hadits khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang tepat dan menyenangkan bagi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi Penulis

Akan menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam pembelajaran Qur'an Hadits dengan berbagai variasi sehingga nantinya dapat diaplikasikan secara langsung dalam pengabdian masyarakat yang sesungguhnya.

4. Bagi siswa

Dengan metode ini siswa diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, juga dapat mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

E. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya dikenakan pada siswa kelas VIII F mts Al-ma'arif 01 singosari
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari semester ganjil tahun pelajaran 2011-2012

3. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Qur'an hadits

F. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimpang siuran pengertian, maka perlu adanya penegasan istilah judul skripsi ini sesuai dengan tema pembahasan.

1. Mata pelajaran Qur'an hadits merupakan pelajaran pendidikan yang ada di Mts al-Ma'arif 01 Singosari yang mengajarkan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar menurut syariat Islam.
2. Prestasi belajar adalah keberhasilan seorang murid dalam menerapkan materi yang telah diterimanya baik secara individu maupun kelompok.
3. Jigsaw adalah salah satu dari sekian banyak metode yang mengajarkan pembelajaran inovatif dan kreatif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, yang secara keseluruhan terdiri dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Penutup.

Pada Bab I berisi Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, batasan Masalah, Penegasan Judul dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Kajian Pustaka yang menjelaskan tentang pengertian Metode Jigsaw, Prestasi Belajar, hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III menguraikan tentang Metode Penelitian yang digunakan, antara lain meliputi: Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab VI merupakan Hasil penelitian yang meliputi pemaparan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan urutan masalah atau Fokus Penelitian. Diantaranya adalah Sejarah singkat berdirinya Mts Al-ma'arif 01 Singosari, Visi dan Misi, Tujuan dan Sarana Prasarana.

Bab V adalah Pembahasan dan Penyajian Data dari hasil Penelitian di lapangan yang telah dilakukan. Pada bab ini dibahas mengenai pelaksanaan Metode Jigsaw dalam pembelajaran Qur'an Hadits siswa Kelas VIII F Mts Al-Ma'arif 01 Singosari.

Dan dalam bab VI diuraikan dua hal pokok, yaitu Kesimpulan dari Hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

ⁱ Drs. Moh. Uzer Usman menjadi Guru Profesional (Bandung: PT. Remaja rosda karya, 1994, hlm. 4

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani "meta" dan "hodos" berarti cara atau rencana untuk melakukan sesuatu. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode terletak pada keefektifan proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan belajar diperlukan cara bagaimana seorang penyelidik melaksanakan dan mengajar sesuatu secara sistematis, efisien dan terarah, semakin banyak metode mengajar yang digunakan oleh guru maka kegiatan belajar mengajar semakin efektif.¹

Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula penyampaian tujuan.

Cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik, efektif).

¹ Anike Erliena Arindawati, Hasbullah Huda, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2004. Bayumedia Publishing; Malang. hlm 39-40

Khusus metode mengajar dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi kondisi pengajaran yang khusus.²

Proses perkembangan pendidikan di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan ialah masalah metode mengajar. Metode tidaklah mempunyai arti apa-apabila dipandang terpisah dari komponen lain. Metode hanya penting dalam hubungannya dengan segenap komponen lainnya, seperti tujuan, situasi, dan lain-lain.

Penggunaan satu atau beberapa metode mempunyai syarat-syarat berikut ini yang

harus diperhatikan :

- a. Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
- b. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaruan).

² Ibid., hlm 40

- e. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- g. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³

2. Metode Jigsaw Dalam Pembelajaran

a. Pengertian metode Jigsaw

Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah strategi *jigsaw learning*. Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.⁴

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, ketika siswa belajar secara aktif berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran aktif siswa akan memainkan pikirannya untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan

³ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia Bandung : 1997, hlm 52-53.

⁴ Aziz Kurnia, *Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, 2009, hlm. 11

persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran aktif ini siswa dilibatkan aktif baik dari aspek fisik maupun aspek mental, karena dengan cara ini siswa dapat menemukan cara belajar yang menyenangkan sehingga belajar akan efektif dan efisien.⁵

Metode *Jigsaw* dikembangkan oleh Aronson, dan teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun bicara. Teknik ini juga dapat digunakan dalam beberapa pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama Islam dan Bahasa. Dalam satu kelas siswa memiliki latar belakang yang heterogen, ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dalam teknik ini siswa di bagi menjadi beberapa kelompok, dan di kelompok tersebut siswa dapat menjadi tenaga ahli tentang sebuah topik dengan cara bekerja sama dengan para anggota dari kelompok lain yang telah ditetapkan sesuai dengan keahlian yang sesuai dengan topik tersebut. Setelah kembali kepada kelompok mereka masing-masing, siswa mengajar kelompoknya, dan pada akhirnya semua siswa akan dievaluasi pada semua aspek yang berhubungan dengan topik tersebut.⁶

b. Prosedur Strategi Jigsaw

- 1) Pilihlah materi yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian)
- 2) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada. Jika jumlah siswa 50 sementara jumlah segmen yang ada adalah 5, maka masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang. Jika jumlah ini dianggap

⁵ Aziz, Kurnia, Op. cit., hlm. 11

⁶ Hanim Zainab, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 21

terlalu besar, bagi lagi menjadi dua, sehingga setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian setelah proses selesai gabungkan kedua kelompok pecahan tersebut.

- 3) Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang berbeda-beda.
- 4) Setiap kelompok mengirim anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya.
- 5) Kembalikan suasana kelas seperti semula, kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- 6) Beri siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.⁷

B. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan. Kata *prestasi* identik dengan sebuah "keberhasilan" yang membanggakan dan keberhasilan biasanya disertai dengan adanya *reward* (penghargaan). Dalam kamus ilmiah populer, kata prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai.⁸ Ada beberapa pendapat mengenai pengertian prestasi belajar diantaranya adalah:

⁷ Hisyam Zaini, *op. cit.*, hlm. 56-57.

⁸ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm. 623

- a. Menurut Syaiful Bahri prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan kegiatan.⁹
- b. Menurut WJS. Poerdaminta adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) dan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberi batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai yang terdapat dalam kurikulum
- c. Dalam sebuah rujukan yang berbeda, prestasi dimaknai sama dengan hasil belajar. Seperti yang disampaikan oleh Djamarah dan Arikunto berikut:
 - 1) “Hasil belajar adalah hasil kegiatan individu atau kelompok yang telah dikerjakan dan diciptakan. Prestasi tidak pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dan pencapaian prestasi itu harus dengan jalan melakukan kerja”.¹⁰
 - 2) Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata “baik, sedang,

⁹ Bahri, Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

¹⁰ Bahri, Syaiful Djamarah, *Op.cit.*, hlm 20

kurang, dan sebagainya”. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik.¹¹

Pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, mempunyai inti yang sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Sedangkan pengertian belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Menjelaskan apa yang dimaksud dengan belajar disini dipaparkan pengertian belajar :

- a. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengalaman, tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (kelihatan) dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak dapat dilihat.
- b. Belajar merupakan suatu proses timbulnya atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (pendidikan) yang membedakan dari perubahan oleh faktor-faktor yang tidak dapat digolongkan dalam latihan (pendidikan)
- c. Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Kata belajar juga memiliki pengertian yang beragam namun pada dasarnya tertuju pada satu pemahaman yang senada. Seperti pendapat dari beberapa tokoh berikut:

- a. Brownel, mengatakan bahwa: “belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bermakna”.

¹¹ suharsimi, arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, jakarta, Rineka cipta, 2002, hlm. 36

- b. Winataputra, mengatakan bahwa: belajar merupakan “proses perubahan perilaku individu yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman”.
- c. Suparno, mengatakan bahwa: “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya”.
- d. Ahmadi, mengatakan bahwa: “menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.
- e. Syah, mengatakan bahwa: “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.¹²

Lebih lanjut Suryabrata mengungkapkan ciri-ciri kegiatan yang disebut belajar sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha.¹³

Karena belajar menghasilkan akibat atau hasil belajar yang sifatnya baik dan berguna bagi pembelajar. Hasil itu dapat berupa pengetahuan, sikap yang baik maupun berupa ketrampilan. Selain itu untuk memenuhi rasa ingin tahu dan sudah menjadi kebutuhan manusia secara alami untuk dapat berkembang secara

¹² Syah, *Belajar dan hasil Belajar*, (www.geocities.com, diakses 11 maret 2011)

¹³ *Ibid.* ,

manusiawi. Maka manusia mulai menyusun rancangan agar belajar memiliki sistematika yang jelas sehingga lebih mudah dipraktekkan. Sistematika ini kemudian disebut sebagai “pendidikan”.

Pendidikan merupakan sekumpulan rencana untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari atau disebut ilmu oleh pengajar kepada pelajar. Yang seyogianya dikemudian hari ilmu yang disampaikan oleh guru/pengajar akan menghiasi hari depan pembelajar. Sehingga ilmu tidak cukup hanya diketahui namun juga dijadikan bagian hidup yang mendampingi untuk memecahkan masalah dengan bijaksana.¹⁴

Disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan mengkaji ilmu pengetahuan hingga mencapai satu titik pemahaman tertentu yang dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya.

Prestasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat ketika peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran agama Islam lalu kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berhasil atau gagalnya tujuan belajar adalah terletak pada dirinya sendiri. Maka dirinya sendirilah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar agar berhasil. Andai kata mengalami kegagalan maka akibat yang memikulnya adalah dirinya sendiri, tidak mungkin perbuatan-perbuatan belajar dilakukan oleh orang lain, orang tua, guru, teman. Orang lain hanya sebagai petunjuk saja. Yang memberikan dorongan dan bimbingan yang diberikan serta

¹⁴ Syah, *Belajar dan hasil Belajar*, (www.geocities.com, diakses 11 maret 2011)

untuk selanjutnya dipelajari sendiri dengan mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya. Oleh karena itu kesuksesan ini terletak pada diri sendiri (pelajar). Sudah barang tentu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi merupakan unsur-unsur mutlak yang bersifat mendukung usahanya.¹⁵

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu. Faktor-faktor intern tersebut antara lain :

Syah menyatakan bahwa faktor yang berasal dari diri siswa yang mempengaruhi belajar meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Yaitu:

1). Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

a) Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga

¹⁵ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, Op Cit, hlm : 32- 34

untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.¹⁶

b) Pancaindera

Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.¹⁷

c) Faktor kelelahan

Kelelahan mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya, tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

¹⁶ Opcit, Teori Belajar dan Pembelajaran, hlm. 19

¹⁷ Ibid, hlm.19

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah :

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.¹⁸

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat menjadi faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut sebagian para ahli sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹⁹

¹⁸ Ibid, hlm.20

¹⁹ Ibid,hlm.21

c) Motivasi

Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Ada juga yang berpendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar²⁰

Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup teori mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh ini karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor yang

²⁰ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, hlm 11

mempengaruhi tersebut yaitu kegiatan siswa dalam belajar, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²¹

3. Bentuk-bentuk upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Bentuk upaya dalam meningkatkan proses belajar siswa antara lain yaitu :

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

b. Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan. Adapun pengertian metode adalah suatu cara yang dilakukan dengan fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

c. Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan pengajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Karena dengan kegiatan belajar mengajar merumuskan tujuan, setelah tujuan dapat diketahui, kemudian baru menetapkan materi. Setelah materi ditetapkan guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut.

²¹ *Ibid.* ,

d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode, alat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin.²²

²² Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, Op Cit, Hlm 39-40

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

PTK (*Class Action Research*), merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama.¹ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional yang di emban seorang guru.

Penelitian ini di laksanakan dalam tiga siklus terdiri empat tindakan yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (Planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (Action)
3. Pengamatan (Observation)
4. Refleksi (Reflection)

1. Perencanaan Tindakan

Menurut Wahid Murni dan Nur Ali perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah².

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.³

¹ Wahid Murni dan Nur Ali, Penelitian Tindakan kelas. Malang, UIN Press.2008, hlm. 21

² Wahid murni dan Nur Ali,Op.cit., hlm. 97

³ Suharsini Arikunto, dkk, op, cit., hlm. 17

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita mengetahui efektifitas dari penggunaan metode jigsaw dalam mengetahui kesulitan belajar siswa yang khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits.

tanggal 20 Januari 2011 Penelitian tindakan kelas ini akan dipakai model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang hasil yang ingin dicapai.

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Observasi
- b. Konsultasi dengan guru pamong
- c. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Merumuskan metode strategi yang sesuai dengan pembelajaran
- e. Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada satu kelas, yaitu kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari yang dimulai pada hari kamis tanggal 17 Februari 2011

1. Implementasi Tindakan

Adapun kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan di kelas selama pertemuan sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok
- c. Menyampaikan materi secara garis besar

- d. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw learning* dan mempraktekkan materi apabila dibutuhkan.
- e. Setelah mereka melakukan diskusi dengan metode *Jigsaw learning*, maka tiap-tiap kelompok menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain minimal satu pertanyaan dan maksimal dua pertanyaan bagi tiap-tiap kelompok
- f. Memberi arahan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang akan dibebankan pada siswa
- g. Memberi tugas kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran

2. Observasi dan Interpretasi

Selam kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dengan pengambilan data hasil belajar dan kinerja siswa. Hal tersebut antara lain :

1. Aktifitas Guru/ Peneliti

- 1). Menyampaikan materi
- 2). Menerapkan metode *jigsaw learning* dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan resitasi.
- 3). Memberi feedback pada siswa

2. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa terbentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang diperintahkan oleh guru.
- 2) Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi pada tiap kelompok masing-masing sesuai dengan bahasan yang diberikan pada kelompok masing-masing

- 3) Ketua kelompok berwenang untuk menilai siswa yang paling baik pada tiap-tiap kelompok
- 4) Ketua kelompok dinilai oleh guru mata pelajaran Qur'an hadits dengan memberi tugas khusus
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok lain
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya.
- 7) Siswa mengumpulkan materi atau meresume dari hasil diskusi
- 8) Siswa melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru.

3. Interaksi guru dengan siswa

Hubungan guru sangat komunikatif baik dalam kegiatan proses belajar mengajar maupun di luar kelas.

4. Interaksi siswa dengan siswa

Hubungan antara siswa satu dengan siswa lain saling kekeluargaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan kooperatif

5. Interaksi siswa dengan bahan ajar

Pengetahuan siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadits sudah baik, karena secara keseluruhan siswa kelas VIII F adalah Santri Pondok Pesantren yang nota bene sudah terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

3. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan akan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan metode Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 singosari.

Menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits.

Menurut latif, daam bukunya Wahid Murni dan Nur Ai, mengatakan bahwa refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana perkembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurangan keberhasilan tersebut.⁴

pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Oleh karena kegiatan penelitian dilakukan secara mandiri maka kegiatan analisis dan refleksi menjadi tanggung jawab peneliti.⁵

Analisis dan refleksi dari kesesuaian antara pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah di terapkan, mengkaji dan mencari kelemahan-kelemahan model pembelajaran yang di gunakan serta berdiskusi dengan orang yang lebih ahli membuat kesimpulan.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas di artikan sebagai upaya guru atau penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran

⁴ wahid Murni dan Nur Ali, Op.cit, hlm, 101-102

⁵ ibid, hlm. 97-102

dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia faktual lainnya.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai akhirnya kehadiran peneliti sangat diperlukan di lokasi penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan, peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti yang dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi penelitian kali ini adalah di Sebuah Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama yang ada di kota Malang, tepatnya di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari yang dijadikan obyek penelitian untuk menerapkan model pembelajaran inovatif melalui metode Jigsaw. subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas kali ini adalah siswa kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jam pelajaran Qur'an Hadits pada kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian..

D. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai berupa beberapa informan yang memiliki status sosial yang berbeda. yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru bidang studi Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII di Mts Al-Ma'arif 01

Singosari. Selain itu, peneliti juga memperoleh data secara tidak langsung yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode, antara lain:

a. Observasi Partisipan

metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang di amati dengan terlibat secara langsung dan bersifat aktif dalam pengumpulan data yang diinginkan.

b. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan atau catatan-catatan yang dimiliki oleh lembaga tempat penelitian.

c. wawancara

Menurut Suharsini Arikunto “Metode Wawancara sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”⁶

d. Skala penilaian

Penilaian disini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur tingkat keaktifan siswa dalam kelas dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang

⁶ Suharsini arikunto, op.cit, hlm. 126

dikaji. Penilaian ini dilakukan pada keaktifan siswa dalam kelas baik waktu diskusi maupun tidak, ketepatan mengumpulkan tugas dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan data yang diperoleh agar tidak hilang, maka peneliti mengadakan instrumen data dengan cara membuat catatan-catatan dan mengumpulkannya selama mengadakan penelitian.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen Tes Uji Kompetensi meliputi Tes KS, Ulangan harian dan skala sikap (Antusias dalam pembelajaran).

G. Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahap pokok yaitu, reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang relevan, penting, bermakna dan data yang berguna untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisis. data yang telah direduksi selanjutnya di sajikan dengan mendiskripsikan dalam bentuk paparan data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, yang termasuk studi kasus pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara kredibilitas. Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin keabsahan data dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh kepada subyek penelitian.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu cara atau petunjuk keterangan dalam melakukan suatu pekerjaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui latar belakang obyek yang akan diteliti kemudian merumuskan pokok permasalahan yang akan dikaji. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang ada di lokasi

Langkah selanjutnya adalah peneliti memaparkan kajian teori yang relevan dengan permasalahan, dilanjutkan dengan metodologi penelitian. Data hasil penelitian di lapangan yang jadi fokus penelitian dan diakhiri dengan penutup.

Penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI METODE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR (MATA PELAJARAN QUR’AN HADITS) KELAS VIII F MTS AL-MA’ARIF 01 SINGOSARI” dilaksanakan dengan metode diskusi *Jigsaw learning*. Siswa diharapkan dapat lebih aktif didalam proses pembelajaran serta dapat lebih memahami bidang studi tertentu khususnya dalam materi Qur’an Hadits dalam hal ini indikator yang ditemukan selama peneliti menerapkan metode diskusi *Jigsaw learning* ini bahwa sebagian besar siswa berantusias setiap diskusi dilangsungkan mereka mengikuti dengan sungguh-sungguh karena mereka semua berkeinginan untuk dapat memahami permasalahan yang di diskusikan secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di dalam kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1. Gambaran Umum Mts Al-Ma'arif 01 Singosari

a. Sejarah berdirinyaa Mts Al-Ma'arif 01 Singosari

Yayasan Pendidikan Al-Ma'arif 01 Singosari Malang sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya sudah lahir sebelum proklamasi kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan putra putri Indonesia di tengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad Bapak KH Masykur (Mantan Menteri Agama dan Wakil Ketua DPR RI) yang lahir pada tahun 1902 dan wafat tahun 1992 mendirikan madrasah Misbahul Wathon yang menjadi cikal bakal berdirinya yayasan pendidikan Al-Ma'arif 01 Singosari pada tahun 1923.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan pendidikan maka yayasan Pendidikan al-Ma'arif 01 Singosari pada bulan Juli mendirikan Madrasah Tsanawiyah al-Ma'arif Singosari. Dalam perkembangannya Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif mendapat status disamakan dengan surat nomor N.W.M.06.03./P.P.3.2/115 SKP/1999 dan pada bulan Mei tahun 2005 statusnya berubah menjadi terakreditasi "A"

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Al-Ma'arif 01 Singosari menyelenggarakan kegiatan Intrakulikuler dengan mengintegrasikan

kurikulum Diknas dan Depag serta kegiatan Ekstrakurikuler melalui kegiatan yang terdiri atas:

- a. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- b. Al-Banjari
- c. berjama'ah Qosidah Modern
- d. Bahasa Arab
- e. Bahasa Inggris
- f. Basket
- g. Sepak Bola
- h. Seni Baca Al-Qur'an
- i. PMR/Pramuka
- j. Jurnalistik
- k. Paduan Suara
- l. Khitobah

Selain itu ada Kegiatan di luar jam pelajaran Sekolah selain Ekstakurikuler antara lain:

- 1. Siswa diwajibkan sholat Ashar berjamaah di Masjid Besar Hizbullah
- 2. Praktek sholat fardlu dan sunnah
- 3. Kegiatan ubudiyah yang relevan
- 4. Peringatan hari besar Islam dan Nasional
- 5. Upacara

6.Karya wisata

b. Visi dan Misi MTs Al-Ma'arif 01 Singosari

1) Visi

MTs Al-Ma'arif 01 Singosari mencetak:

- a. Membentuk manusia yang beriman
- b. Bertaqwa
- c. Cerdas
- d. Terampil
- e. Berakhlakul Karimah
- f. Cinta Tanah Air

2) Misi

- a. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang mampu membekali generasi Muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas dan beradab
- b. Mengembangkan nilai-nilai Taqwallah, Akhlakul Karimah, dan jiwa ahlussunah Wal Jamaah.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecerdasan dan ketrampilan.
- d. Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

c. Tujuan

1). Tujuan Jangka Pendek (Tahun Pertama)

- a) Peningkatan profesionalisme administrasi ketatausahaan dan keuangan
- b) Mempertahankan status akreditasi A dengan lebih meningkatkan tersedianya media dan portofolio pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum KTSP
- c) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pilihan wajib (bahasa dan bahasa Inggris)
- d) Pembiasaan perilaku bersih di lingkungan madrasah dengan program Jum'at Bersih
- e) Mengintensifkan komunikasi dan relationship dengan pesantren dan wali murid
- f) Penerapan kurikulum KTSP penuh (kelas 7, 8 dan 9)
- g) Meningkatkan kegiatan ubudiyah terutama sholat ashar berjamaah bagi kelas 7 dan 8 serta sholat dhuha bagi kelas 9
- h) Pencapaian target tingkat kelulusan 100%

2). Tujuan Jangka Menengah (Tahun 2 – 3)

- 1) Penyediaan RKB (Ruang Kelas Baru) di lantai III (3 lokal) sehingga kelas 7 dan 9 bisa masuk pagi serta penyediaan laboratorium bahasa.
- 2) Memperoleh Bantuan Kontrak Prestasi dan Bantuan Madrasah Unggulan.
- 3) Meningkatkan status madrasah menjadi SSN (Sekolah Berstandar Nasional)
- 4) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan
- 5) Mencapai tingkat kelulusan 100% dengan memperoleh prestasi 10 besar Kabupaten Malang untuk tingkat SLTP (SMP dan MTs Negeri dan Swasta)

- 6) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pemanfaatan Teknologi Informasi

3). Tujuan Jangka Panjang (Tahun ke-4)

- 1) Kegiatan belajar mengajar pagi untuk seluruh kelas (kelas 7, 8 dan 9)
- 2) Pencapaian prestasi baik intra maupun ekstrakurikuler dengan aktif mengikuti setiap even lomba baik tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.
- 3) Meningkatkan status Madrasah menjadi berstandar Internasional
- 4) Pemenuhan gaji pokok guru dan staff minimal sama dengan UMK (Upah Minimal Kabupaten)
- 5) Pencapaian tingkat kelulusan 100% dengan masuk peringkat 100 besar propinsi untuk tingkat MTs Negeri dan Swasta.

2. Sarana dan Prasarana

a. Kurikulum

- 1) Menggunakan KTSP dengan menambah muatan lokal sesuai dengan ciri madrasah tsanawiyah yang berwawasan ahlusunnah wal jamaah.
- 2) Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.
- 3) Pengembangan media pembelajaran.
- 4) Efektivitas supervisi pembelajaran.
- 5) Peningkatan bimbingan belajar dan program pengayaan bagi siswa kelas 9.
- 6) Penyempurnaan sistem penilaian dan laporan hasil belajar.
- 7) Meningkatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)

b. Kesiswaan

- 1) Mengintensifkan ekstrakurikuler wajib pilihan (bahasa Inggris dan Arab)

- 2) Meningkatkan aktivitas ekstrakurikuler pilihan bebas
- 3) Peningkatan kegiatan ubudiyah
- 4) Penelusuran dan pembinaan bakat dan minat

c. Ketenagaan

- 1) Rasionalisasi guru dan staff
- 2) Penerapan The Right Man on The Right Job.
- 3) Peningkatan kesejahteraan
- 4) Keberhasilan dalam sertifikasi tenaga pendidikan.

d. Sarana dan Prasarana

- 1) Pembangunan ruang kelas baru di lantai III (3 lokal), karena standar sekolah nasional harus masuk pagi semua.
- 2) Penyediaan laboratorium bahasa.
- 3) Mengintensifkan pemanfaatan sarana TI, menggunakan indik yang sudah ada untuk tampilan dan performan madrasah tsanawiyah.
- 4) Penghijauan lingkungan madrasah.
- 5) Perawatan sarana KBM secara rutin.

e. Organisasi

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi SDM dalam peran dan tugas personil secara bertanggung jawab sesuai dengan kewajiban masing-masing.
- 2) Meningkatkan koordinasi secara horisontal maupun vertikal.

f. Pembiayaan

- 1) SPP dan dana tahapan
- 2) Unit Usaha Madrasah seperti kantin, koperasi dan wartel

- 3) Dana BOS
- 4) Sumbangan Pemerintah.

g. Manajemen

- 1) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah kesetaraan.

B. Rencana Tindakan

1. Perencanaan Tindakan

tanggal 20 Januari 2011 Penelitian tindakan kelas ini akan dipakai model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang hasil yang ingin dicapai.

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Observasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada hari senin tanggal 17 Januari 2011, pada pukul 10.30 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII F Mts Al-ma'arif 01 Singosari. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan tujuan penelitian disekolah yang bersangkutan. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Qur'an Hadits memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas F berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Konsultasi dengan guru pamong

c. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar

- d. Merumuskan metode strategi yang sesuai dengan pembelajaran
- e. Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada satu kelas, yaitu kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari yang dimulai pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2011

2. Implementasi Tindakan

Adapun kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan di kelas selama pertemuan sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok
- c. Menyampaikan materi secara garis besar
- d. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw learning* dan mempraktekkan materi apabila dibutuhkan.
- e. Setelah mereka melakukan diskusi dengan metode *Jigsaw learning*, maka tiap-tiap kelompok menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain minimal satu pertanyaan dan maksimal dua pertanyaan bagi tiap-tiap kelompok
- f. Memberi arahan yang berkaitan dengan tugas-tugas yang akan dibebankan pada siswa
- g. Memberi tugas kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran

3. Observasi dan Interpretasi

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan pengambilan data hasil belajar dan kinerja siswa. Hal tersebut antara lain :

1. Aktifitas Guru/ Peneliti

- 1). Menyampaikan materi
- 2). Menerapkan metode *jigsaw learning* dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan resitasi.
- 3). Memberi feedback pada siswa

2. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa terbentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang diperintahkan oleh guru.
- 2) Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi pada tiap kelompok masing-masing sesuai dengan bahasan yang diberikan pada kelompok masing-masing
- 3) Ketua kelompok berwenang untuk menilai siswa yang paling baik pada tiap-tiap kelompok
- 4) Ketua kelompok dinilai oleh guru mata pelajaran Qur'an hadits dengan memberi tugas khusus
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok lain
- 6) Siswa diberi kesempatan untuk menjawab/menanggapi pertanyaan temannya.
- 7) Siswa mengumpulkan materi atau meresume dari hasil diskusi
- 8) Siswa melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru.

3. Interaksi guru dengan siswa

Hubungan guru sangat komunikatif baik dalam kegiatan proses belajar mengajar maupun di luar kelas.

4. Interaksi siswa dengan siswa

Hubungan antara siswa satu dengan siswa lain saling kekeluargaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan kooperatif

5. Interaksi siswa dengan bahan ajar

Pengetahuan siswa terhadap pelajaran Qur'an Hadits sudah baik, karena secara keseluruhan siswa kelas VIII F adalah Santri Pondok Pesantren yang nota bene sudah terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Sebelum penelitian dilakukan pada titik yang sebenarnya, penelitian ini memiliki rencana untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja proses belajar mengajar di dalam kelas, maka pertama-tama peneliti menugaskan kepada tiap-tiap siswa dengan bahan yang berbeda pada tiap-tiap kelompok untuk meresume bahan diskusi sebagai aplikasi dari metode diskusi Jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits. Bahan diskusi diambil dari materi pelajaran sesuai dengan sub pokok bahasan dalam buku paket tersebut. Dan selanjutnya peneliti membentuk kelas menjadi 5 kelompok. Kemudian tiap siswa mempresentasikan resume atau catatan mereka pada tiap-tiap kelompok masing-masing sesuai dengan sub pokok bahasan mereka.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dilaksanakan pada pertemuan pertama tepatnya pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2011. Apa yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang direncanakan yaitu mendiskusikan Pengertian tamak, ciri-ciri orang yang tamak dan laangan bersifat tamak. Dan pengelompokan menjadi 5 kelompok karena memang kelas ini adalah kelas favorit dan jumlah siswa terdiri dari 37 orang yaitu 19 laki-laki dan 18 perempuan.

c. Pengamatan

Pada siklus pertama ini peneliti membuat diskusi mengenai pengertian tamak, ciri-ciri orang yang tamak, dan larangan bersifat tamak. Dari hasil diskusi tersebut adalah semua hasil diskusi yang dipaparkan oleh masing-masing kelompok sudah cukup baik

d. Refleksi

Hasil pengamatan peneliti disini ternyata hasil diskusi siswa kelas VIII F MTs Al Ma'arif 01 singosari sudah cukup baik, tetapi sebagian siswa ada yang kurang antusias dalam diskusi dan ketika disuruh memaparkan hasil diskusi sebagian siswa masih ada yang malu dan tidak mau mengeraskan suaranya, sehingga sebagian siswa tidak mendengarnya. Mungkin ini masih pertama dan anak-anak belum terbiasa, kalau sudah terbiasa anak-anak akan berani dengan sendirinya. Dan untuk diskusi selanjutnya siswa kelas VIII F MTs Al Ma'arif Singosari ada beberapa bahasan yang harus presentasi lagi dengan menukar tiap-tiap kelompok

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Pada siklus yang kedua ini peneliti melakukan kelanjutan dari metode jigsaw, yaitu dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok akan tetapi tiap kelompok terdiri dari beberapa sub pokok bahasan dan tiap siswa mempresentasikan bahasan mereka masing-masing pada kelompok baru mereka secara bergantian dan ketua kelompok tetap menilai siswa yang terbaik pada tiap-tiap kelompok masing-masing.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dilaksanakan di kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari tepatnya pada hari Kamis tanggal 24 Februari 2011 apa yang telah direncanakan pada hari itu berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan

c. Pengamatan

Ketika proses belajar mengajar berlangsung, mengalami perubahan kondisi kelas yaitu siswa aktif mengikuti pelajaran. Karena pada siklus kedua ini peneliti menggunakan variasi dengan memberikan tugas pada siswa untuk mempraktekkan didepan kelas, tentang materi yang di pelajari yaitu menjelaskan isi kandungan surat alhumazah yang terkait dengan larangan sifat tamak, yakni siswa mempraktekkan hal-hal yang terkait dengan bacaan apa saja yang ada dalam surat al-Humazah beserta kandungannya, walaupun ada hambatan yaitu waktu yang kurang mencukupi, namun dari hasil praktek mereka didepan kelas dapat diketahui bahwa mereka sudah memahami materi dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas VIII F MTs al-Ma'arif 01 Singosari ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan dan mendekati hasil yang optimal karena siswa sudah mulai terbiasa dan sudah enjoy dengan metode ini walaupun ada sedikit hambatan.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Pada siklus ketiga ini merupakan yang hampir terakhir dalam proses belajar mengajar, yang mana pada siklus ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Maret 2011, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan.

c. Pengamatan

Pada pertemuan ini peneliti melakukan evaluasi dari hasil belajar mengajar selama dua pertemuan sebelumnya. Peneliti mengadakan ulangan harian. Dari hasil nilai mereka dapat diketahui bahwa mereka sudah bisa memahami dan mengemukakan materi yang dipelajari. Selain itu peneliti juga menerapkan metode resitasi yaitu peneliti memberikan tugas pada siswa agar mengerjakan soal yang telah disediakan dan menghafal QS. al-Humazah. Dari hasil tugas mereka, diketahui bahwa mereka dapat menjalankan tugas dengan baik.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan, tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan yang diharapkan dan dapat diketahui bahwa penerapan metode Jigsaw dan resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Siklus Keempat

a. Perencanaan

Pada siklus keempat ini merupakan yang pertemuan terakhir dalam proses belajar mengajar, yang mana pada siklus ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terakhir.

b. Pelaksanaan

Pada siklus ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 maret 2011, dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan.

c. Pengamatan

Pada pertemuan ini peneliti melakukan evaluasi dari hasil belajar mengajar selama tiga pertemuan sebelumnya. Peneliti mengadakan ulangan harian. Dari hasil nilai mereka dapat diketahui bahwa mereka sudah bisa memahami dan mengemukakan materi yang dipelajari. Selain itu peneliti juga menerapkan metode resitasi yaitu peneliti memberikan tugas pada siswa agar mengerjakan dengan pengamatan langsung dimasyarakat. Dari hasil tugas mereka, diketahui bahwa mereka dapat menjalankan tugas dengan baik.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan, tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan yang diharapkan dan dapat diketahui bahwa penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

TABEL**PENILAIAN KELAS VIII F**

No	Nama	Penilaian			
		UH	KUIS	Praktek	Keaktifan
1	Alvina Samiya	8	7	8	A
2	Anis khoirotun Nisa	7	8	7	B
3	Annisa Soimatul H	8	7	7	B
4	Arif Rahman	8	7	7	B
5	Ayu Noer Rohmah	8	7	8	B
6	Cholid Mawardi	-	7	8	C
7	Citra ayu Nisa	8	7	8	B
8	Desi ulul albab	7	8	8	B
9	Dewi Aden In	8	8	8	B
10	Dinda Larasati	7	8	7	B
11	Fchrizal Ihza Putra M	7	8	7	B
12	Fadilatul Muyasaroh	8	7	8	C
13	Fahrizal antovian	8	7	8	B
14	Hikmah Hidayati	7	8	7	B
15	Laili Amalia Putri	7	8	7	B
16	Larasati Isabel L	7	7	7	B
17	M. Ata saiful Mila	6	7	8	B
18	M. Naufal Masyayikh	8	7	8	B
19	Maf'ul fauziyah	6	8	6	B
20	Malida Indriana	7	8	7	B
21	Maziyyatul lailiyah	7	8	8	B
22	M. Fatchul Imami	8	7	8	C
23	M. Zainur Rozikin	7	7	6	B
24	M. Indra Rukmana	7	8	7	A
25	Mochammad Rifki	7	8	7	B
26	M. Agus Imam Darojah	7	7	7	B
27	M. Yusrin Nadjib	7	6	8	B
28	M. Ishom Rosyadi	8	6	7	B
29	M. Novy Aji Kurniawan	7	6	6	B
30	Nadliyah Wardah	8	7	7	B
31	Nita Rosida	7	8	7	B
32	Nurul Azfi	8	8	7	B
33	Putri Ida Rahayu	7	7	-	B
34	Rani Maulidiyah	6	8	8	B
35	Sofyan Basri	-	7	8	C
36	Yusuf Nur Islam	6			B
37	Zainur Rozikin	7			B

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Jigsaw di kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari

Setelah melakukan penelitian kurang lebih 30 hari di kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari, maka peneliti telah mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan.

Selanjutnya kembali kepada rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran Qur'an Hadits guna meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari.

Setelah diterapkannya metode Jigsaw di Kelas VIII F MTs Al-Ma'arif 01 Singosari peneliti menemukan temuan-temuan dari hasil penelitian.

a. Temuan siklus 1

1. Guru dan siswa mengalami sedikit kebingungan dengan metode jigsaw hal ini di karenakan guru dan siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran penerapan metode jigsaw.
2. Siswa masih malu-malu untuk mempraktekkannya metode jigsaw.
3. Siswa masih malu mempraktekkan tentang materi yang telah di sampaikan.
4. Pembelajaran Qur'an hadits dengan metode jigsaw ini pada saat praktek tampak masih malu dan masih kurang teratur.
5. Guru masih banyak membantu siswa dalam proses pembelajaran

6. Di dalam diskusi kelompok ini siswa yang bertugas melaksanakan diskusi cukup baik dalam penyampaian materinya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya.
7. Diskusi berjalan dengan baik tetapi masih jauh dengan apa yang diharapkan peneliti.

b. Temuan siklus II

1. Aktifitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dibuktikan pada saat berlangsungnya pertemuan kedua pada siklus kedua ini.
2. Kebanyakan siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru maupun dari teman-teman.
3. Siswa sudah berani untuk mempraktekkan tentang materi yang sudah dipelajari.
4. Di dalam diskusi kelompok ini siswa yang bertugas untuk melaksanakan diskusi cukup baik dalam penyampaian materi dan dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya.
5. Diskusi berjalan dengan baik dan sudah mendekati apa yang diinginkan peneliti.

c. Temuan siklus III

1. Aktifitas siswa pada saat penyampaian materi diskusi kelompok, siswa sangat antusias sekali dan juga menghargai saat temannya menjelaskan tentang materi yang sudah di sampaikan oleh guru dan mengikuti jalannya diskusi.

2. Di dalam diskusi kelompok ini siswa yang bertugas untuk melaksanakan diskusi sudah baik dalam penyampaian materi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari teman-temannya.
3. Diskusi kelompok berjalan baik dan efektif.

d. Temuan Siklus IV

1. Aktifitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dibuktikan pada saat berlangsungnya pertemuan kedua pada siklus kedua ini.
2. Kebanyakan siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru maupun dari teman-teman.
3. Siswa sudah berani untuk mempraktekkan tentang materi yang sudah dipelajari.
4. Di dalam diskusi kelompok ini siswa yang bertugas untuk melaksanakan diskusi cukup baik dalam penyampaian materi dan dapat menjawab pertanyaan dari teman-temannya.
5. Diskusi berjalan dengan baik dan sudah mencapai hasil yang diinginkan peneliti.

Setelah diterapkannya metode Jigsaw, siswa mulai berani mengungkapkan permasalahan-permasalahan tentang materi yang belum mereka fahami dan mempertanyakan kepada Guru dan juga mempraktekannya tentang materi yang dipelajarinya.

B. Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode Jigsaw

Berdasarkan hasil yang di dapat peneliti ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Siswa belajar dengan gembira karena didasarkan oleh dua faktor yaitu faktor mengajar guru dengan menggunakan metode Jigsaw yang menyenangkan dan suasana belajar yang kondusif dan mendukung. Dengan menggunakan metode Jigsaw tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa merasa dihargai atas apa yang telah dikerjakan , Sebab pada dasarnya setiap manusia merasa senang jika dipuji.

Dari penjelasan diatas, maka penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-Ma'arif 01 Singosari dapat dikatakan berjalan dengan baik.

BAB VI

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penerapan metode jigsaw dan resitasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Qur'an hadits, maka dari sini dapat ditarik kesimpulan :

1. Metode jigsaw adalah salah satu metode yang dapat digunakan meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran karena setiap individu harus menguasai setiap bahasan yang dipelajari.
2. Keaktifan siswa dalam proses diskusi dapat dirangsang melalui beberapa penghargaan seperti halnya memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam proses diskusi
3. Penugasan disini dapat membantu siswa untuk lebih bisa memahami, menghayati, mata pelajaran Qur'an hadits.
4. Penugasan juga dapat mengukur siswa dari ranah kognitif dan afektifnya
5. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang dicapai yang diraih siswa serta semangat dan perhatian siswa terhadap suatu mata pelajaran
6. Kendala yang sering muncul di dalam proses diskusi adalah pertanyaan dan jawaban yang kurang mengena sasaran, disini dikarenakan peserta diskusi kurang begitu memahami materi yang dibahas

7. Kendala yang sering muncul dalam penugasan siswa sering mengeluh akan tetapi tetap mengumpulkan tugas walaupun ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan dengan berbagai alasan

B. SARAN

1. Dengan mempertimbangkan berbagai keuntungan yang ada hendaknya penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dan resitasi dapat diteruskan
2. Sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran baru, guru hendaknya dapat membaca situasi dan kondisi siswa, karena suatu metode belum tentu sesuai untuk diterapkan dilingkungan yang berbeda
3. Hendaknya guru dapat lebih sering memberikan resitasi atau penugasan terhadap siswa di setiap pembelajaran usai, hal ini sangat penting agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari serta persiapan untuk materi selanjutnya

DAFTAR RUJUKAN

- Anike Erliena Arindawati, Hasbullah Huda, 2004, *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang. Bayumedia Publishing.
- Abu Ahmadi, DJoko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Aziz Kurnia, 2009. *Penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, Malang
- Bahri Syaiful Djamara. 2002. *prestasi belajar dan kompetensi guru*. UN. Surabaya.
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Darajat Zakiyah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*. PT. Rieneka Cipta, Jakarta
- Djadjadisastra Jusuf. 1991. *Metode-metode Mengajar*. Bandung
- FX Soedarso, 2001, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Departemen pendidikan nasional. Jakarta
- Hanim Zainab, 2007. *Strategi Belajar Mengajar* , Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- M. Basyiruddin Usman. 2002. *Metedologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Pers
- Milles Mattew B, Hubberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*: Universitas Indonesia (UI), Jakarta
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barr. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya, ARKOLA.

Roestiya, 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bima Aksara.

suharsimi, arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, jakarta, Rineka cipta.

Suharsini Arikunto dkk, *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. Sinar Grafika Offset. 2007

Tim Laboratorium Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Islam (LP3I). 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar* , Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Tayan Yusuf dan Syaiful Anwar. 2007. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

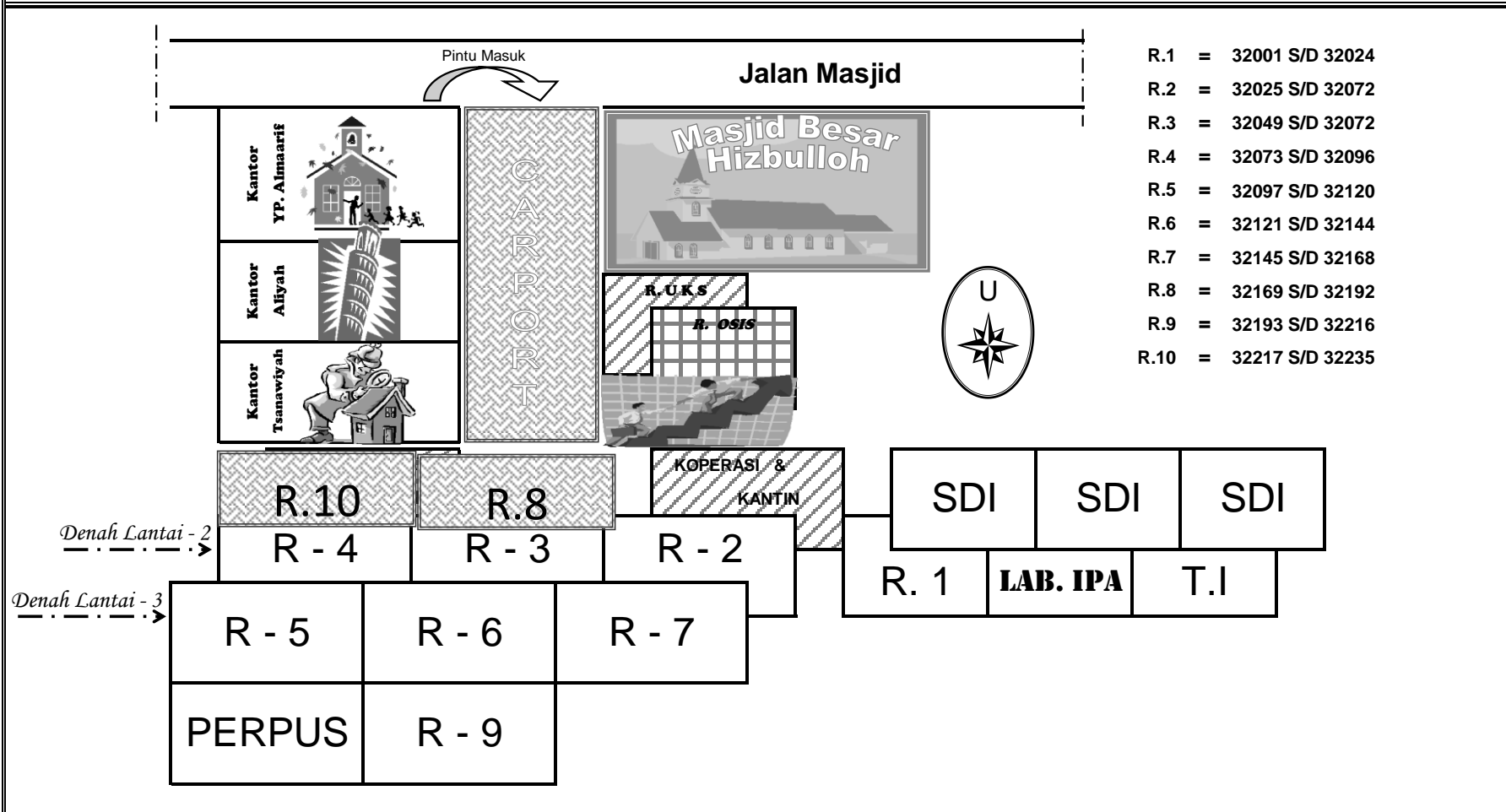
Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang. UIN PRESS. 2008

Zuhairini, 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Biro ilmiah

Syah, *Belajar dan hasil Belajar*, (www.geocities.com)



DENAH UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
Tahun Pelajaran 2010 / 2011
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI



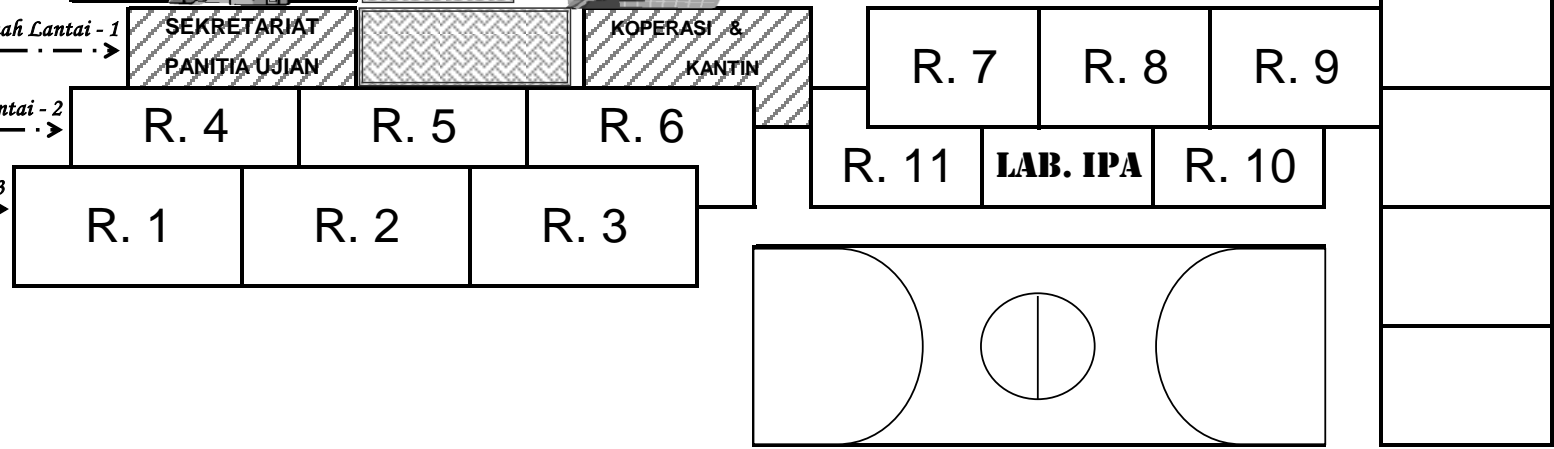


DENAH RUANG UJIAN BLOK BERSAMA SEMESTER II (GENAP)
 Tahun Pelajaran 2005 / 2006
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI



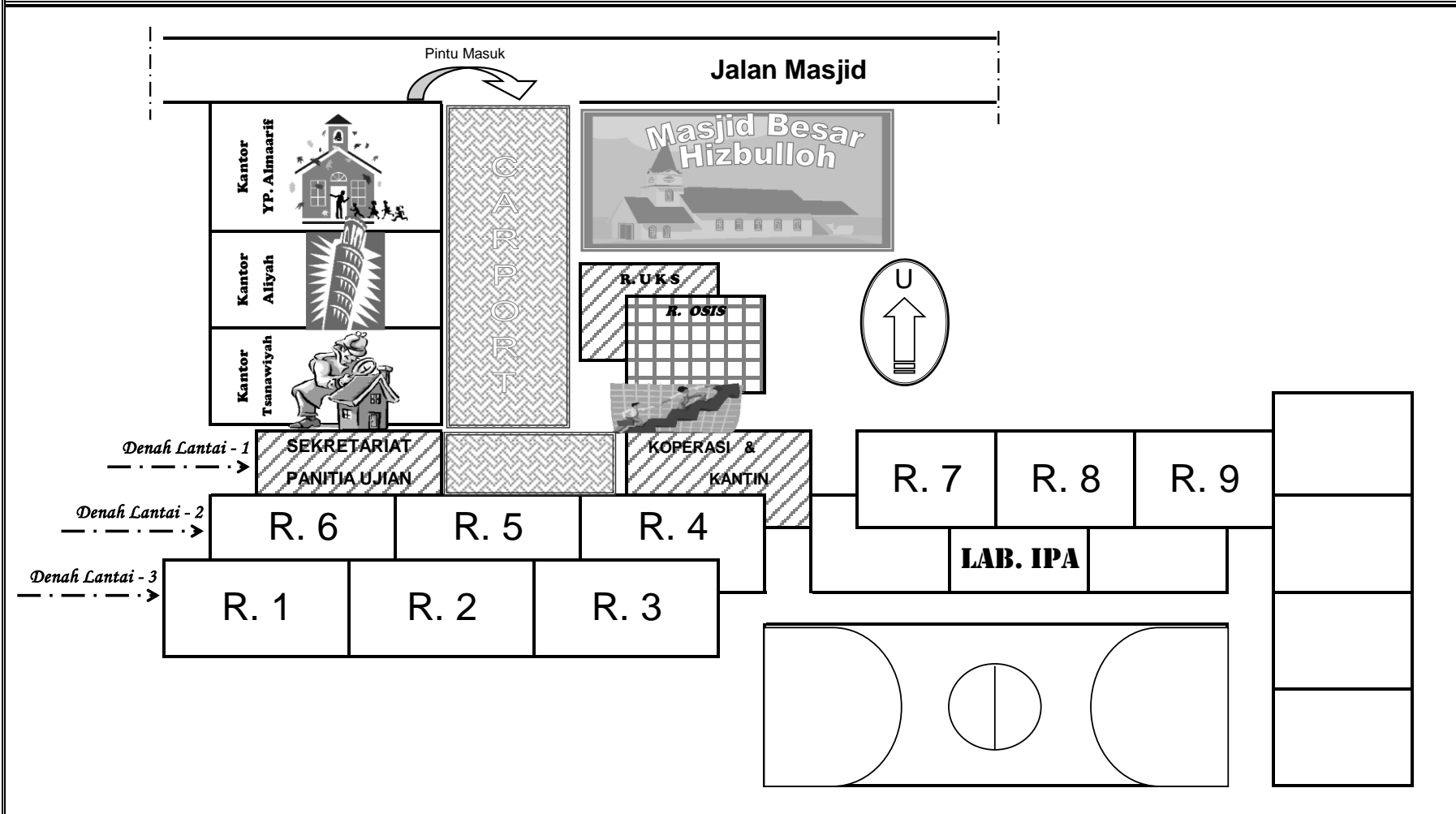
Kelas	VII	VIII	JML
R.1	26	20	= 46
R.2	26	20	= 46
R.3	23	20	= 43
R.4	26	20	= 46
R.5	26	20	= 46
R.6	23	20	= 43
R.7	26	20	= 46
R.8	26	20	= 46
R.9	26	20	= 46
R.10	26	20	= 46
R.11	25	20	= 45

Denah Lantai - 1
 Denah Lantai - 2
 Denah Lantai - 3



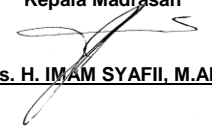


DENAH RUANG WORKSHOP KTSP
Tahun Pelajaran 2006 / 2007
DI MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI





KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI TAHUN PELAJARAN 2010/ 2011

TGL, BULAN & TAHUN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
SEMESTER I (SATU)																															
JULI 2010											A	1	2	3	4	5	6	A	7	8	9	10	11	12	A	13	14	15	16	17	18
AGUSTUS 2010	A	19	20	21	22	23	24	A	25	LPP	LPP	LPP	1	2	A	3	LHB	4	5	6	7	A	8	9	10	11	12	13	A	14	15
SEPTEMB. 2010	16	17	18	19	A	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LHB	A	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	A	26	27	28	29	30	31	A	32	33	34	35
OKTOBER 2010	36	37	A	38	39	40	41	42	43	A	44	45	46	47	48	49	A	50	51	52	53	54	55	A	56	57	58	59	60	61	A
NOPEMBER 2010	62	63	64	65	66	67	A	68	69	70	71	72	73	A	74	75	LHB	76	77	78	A	79	80	81	82	83	84	A	85	86	
DESEMBER 2010	87	88	89	90	A	91	LHB	92	93	94	95	A	96	97	98	99	100	101	A	102	103	104	105	106	LHB	A	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
SEMESTER II (DUA)																															
JANUARI 2011	LHB	A	1	2	3	4	5	6	A	7	8	9	10	11	12	A	13	14	15	16	17	18	A	19	20	21	22	23	24	A	25
FEBRUARI 2011	26	27	LHB	28	28	A	30	31	32	33	34	35	A	36	37	LHB	38	39	40	A	41	42	43	44	45	46	A	47			
MARET 2011	48	49	50	51	LHB	A	52	53	54	55	56	57	A	58	58	60	61	62	63	A	64	65	66	67	68	69	A	70	71	72	73
APRIL 2011	74	75	A	76	77	78	79	80	81	A	82	83	84	85	86	87	A	88	89	90	91	LHB	92	A	93	94	95	96	97	98	
MEI 2011	A	99	100	101	102	103	104	A	105	106	107	108	109	110	A	111	LHB	112	113	114	115	A	116	117	118	119	120	121	A	122	123
JUNI 2011	124	LHB	125	126	A	127	128	129	130	131	132	A	133	134	135	136	137	138	A	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	A	LS2	LS2	LHB	LS2	
JULI 2011	LS2	LS2	A	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	A																					
KETERANGAN :																															
A	= Hari Ahad																														
LHB	= Libur Hari Besar																														
LPP	= Libur Permulaan Puasa																														
EF	= Hari Belajar Efektif Fakultatif																														
LS	= Libur Semester																														
RTS	= Rapor Tengah Semester																														
RS	= Pembagian Rapor Semester																														
UTS	= Ujian Tengah Semester																														
UAS	= Ujian Akhir Semester																														
LHR	= Libur Hari Raya ledul Fitri																														
LIBUR HARI BESAR :																															
17 Agust. 2010	= Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW																														
10 - 11 Sept. 2010	= HUT Kemerdekaan RI Ke-65																														
17 Nop. 2010	= Hari Raya ledul Fitri 1431 H																														
7 Desemb. 2010	= Hari Raya ledul Adha 1431 H																														
25 Desemb. 2010	= Tahun Baru Hijriyah 1432 H																														
1 Januari 2011	= Hari Natal																														
3 Januari 2011	= Tahun Baru Masehi 2011																														
16 Febr.' 2011	= Tahun Baru Imlek 2561																														
16 Febr.' 2011	= Maulid Nabi Muhammad SAW																														
5 Maret 2011	= Hari Raya Nyepi																														
22 April 2011	= Wafatnya Isa Almasih																														
17 Mei 2011	= Hari Raya Waisak																														
2 Juni 2011	= Kenaikan Isa Almasih																														
HARI EFEKTIF SEKOLAH :																															
Semester I = 106 Hari																															
Semester II = 138 Hari																															
Jumlah = 244 Hari																															
Singosari, 12 Juli 2010 Kepala Madrasah  Drs. H. IMAM SYAFII, M.AP.																															

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

TANGGAL, BULAN & TAHUN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
SEMESTER I (SATU)																															
JULI 2009												LU	1	2	3	4	5	6	LU	LHB	7	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16
AGUSTUS 2009	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	LHB	30	31	32	LPP	LPP	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF
SEPTEMBER 2009	8	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	33	
OKTOBER 2009	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU	43	44	45	46	47	48	LU	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
NOPEMBER 2009	LU	61	62	63	64	65	66	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	LHB	83	84		
DESEMBER 2009	85	86	87	88	89	LU	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	99	LHB	100	LU	101	102	103	104	LHB	105	106	107	108	109	
JANUARI 2010	LHB	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	LHB	120	121	LU	122	123	124	125	126	127	RS	LU	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LU	
SEMESTER II (DUA)																															
FEBRUARI 2010	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	LHB	23	LU			
MARET 2010	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	38	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50
APRIL 2010	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	LHB	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	LHB	73	LHB	
MEI 2010	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99
JUNI 2010	100	101	102	103	104	LU	105	106	LHB	107	108	109	LU	110	111	112	113	114	115	LU	116	117	118	119	120	121	RS	LU	LS2	LS2	LS2
JULI 2010	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU						LU														

KETERANGAN :

LU	=	Libur Umum
LHB	=	Libur Hari Besar
LPP	=	Libur Permulaan Puasa
EF	=	Hari Belajar Efektif Fakultatif
LS	=	Libur Semester
RTS	=	Pembagian Rapor Tengah Semester
RS	=	Pembagian Rapor Semester
LHR	=	Libur Hari Raya
UTS	=	Ujian Tengah Semester
UAS	=	Ujian Akhir Semester

LIBUR HARI BESAR :

20 Juli 2009	=	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
17 Agustus 2009	=	HUT RI Ke-64
21-22 Oktober 2009	=	Hari Raya Iedul Fitri 1430 H
27 Nopember 2009	=	Hari Raya Iedul Adha 1430 H
18 Desember 2009	=	Tahun Baru Hijriyah 1431 H
25 Desember 2009	=	Hari Natal
1 Januari 2010	=	Tahun Baru Masehi 2010
14 Januari 2010	=	Tahun Baru Imlek 2561
26 Februari 2010	=	Maulid Nabi Muhammad SAW
14 April 2010	=	Hari Raya Nyepi

28 April 2010	=	Hari Raya Waisak
30 April 2010	=	Wafatnya Isa Almasih
9 Juni 2010	=	Kenaikan Isa Almasih

Singosari, Juni 2009

Kepala Madrasah

Hari Efektif Sekolah :

Semester I : 127 hari
 Semester II : 121 hari
 Hari Belajar Efektif Fakultatif : 18 Hari

Minggu Efektif Sekolah :

Semester I (Ganjil) : 22 Minggu
 Semester II (Genap) : 21 Minggu

Drs. H. IMAM SYAFII, M.AP.

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

TANGGAL, BULAN & TAHUN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
SEMESTER I (SATU)																																
JULI 2009												LU	1	2	3	4	5	6	LU	LHB	7	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	
AGUSTUS 2009	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	LHB	LPP	LPP	LPP	LPP	LPP	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	
SEPTEMBER 2009	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	30		
OKTOBER 2009	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	
NOPEMBER 2009	LU	58	59	60	61	62	63	LU	64	65	66	67	68	69	LU	70	71	72	73	74	75	LU	76	77	78	79	LHB	80	LU	81		
DESEMBER 2009	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	LHB	97	LU	98	99	100	101	LHB	102	LU	103	104	105	106	
JANUARI 2010	LHB	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	115	116	LHB	117	118	LU	119	120	121	122	123	124	LU	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LU	
SEMESTER II (DUA)																																
FEBRUARI 2010	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	LHB	23	LU				
MARET 2010	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	38	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	
APRIL 2010	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	LHB	62	63	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	LHB	73	LHB		
MEI 2010	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	
JUNI 2010	100	101	102	103	104	LU	105	106	LHB	107	108	109	LU	110	111	112	113	114	115	LU	116	117	118	119	120	121	LU	LS2	LS2	LS2		
JULI 2010	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU							LU							LU							

KETERANGAN :

LU	=	Libur Umum
LHB	=	Libur Hari Besar
LPP	=	Libur Permulaan Puasa
EF	=	Hari Belajar Efektif Fakultas
LS	=	Libur Semester
RTS	=	Pembagian Rapor Tengah Semester
RS	=	Pembagian Rapor Semester
LHR	=	Libur Hari Raya
UTS	=	Ujian Tengah Semester
UAS	=	Ujian Akhir Semester

LIBUR HARI BESAR :

20 Juli 2009	=	Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW
17 Agustus 2009	=	HUT RI Ke-64
21-22 Oktober 2009	=	Hari Raya Iedul Fitri 1430 H
27 Nopember 2009	=	Hari Raya Iedul Adha 1430 H
18 Desember 2009	=	Tahun Baru Hijriyah 1431 H
25 Desember 2009	=	Hari Natal
1 Januari 2010	=	Tahun Baru Masehi 2010
14 Januari 2010	=	Tahun Baru Imlek 2561 (Efektif KBM)
26 Februari 2010	=	Maulid Nabi Muhammad SAW
14 April 2010	=	Hari Raya Nyepi (Efektif KBM)

28 April 2010	=	Hari Raya Waisak (Efektif KBM)
30 April 2010	=	Wafatnya Isa Almasih (Efektif KBM)
9 Juni 2010	=	Kenaikan Isa Almasih

Hari Efektif Sekolah :

Semester I : 127 hari
 Semester II : 121 hari
 Hari Belajar Efektif Fakultas : 18 Hari

Minggu Efektif Sekolah :

Semester I (Ganjil) : 22 Minggu
 Semester II (Genap) : 21 Minggu

Singosari, Juni 2009

Kepala Madrasah

Drs. H. IMAM SYAFII, M.A.P.